



PENGABDIAN MASYARAKAT MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INGGRIS ANAK-ANAK DESA BANGUN REJO TANJUNG MORAWA DI MASA PANDEMI COVID 19

Oleh

Zulkarnain Batubara¹, Adelina Sembiring², Imran surbakti³

^{1,2,3}STIKes Mitra Husada medan

E-mail: ¹zulb203@gmail.com

Article History:

Received: 04-07-2022

Revised: 15-07-2022

Accepted: 20-08-2022

Keywords:

Bimbingan Belajar, Brain

Mapping, Pendidikan,

Motivasi, Covid-19

Abstract: Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang dapat membantu meningkatkan minat belajar. Kuatnya motivasi seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi siswa, kondisi lingkungan, penggunaan metode dan media pembelajaran. observasi melalui pengabdian kepada masyarakat di desa Bangun rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara kegiatan pembelajaran dinilai kurang efektif, dikarenakan minimnya jam mengajar disekolah oleh karena itu KKN dalam bentuk bimbingan ini atas dasar kerjasama antara mahasiswa KKN STIKes Mitra Husada Medan dengan masyarakat Desa Bangun Rejo. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan bimbingan belajar Brain Mapping kepada anak-anak di desa Bangun Rejo. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak yang sedang menjalani sekolah tatap muka pasca wabah Covid-19 dan memberikan wawasan kepada orang tua siswa tentang pentingnya pendidikan. sehingga siswa menjadi antusias belajar dan termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan juga pelatihan. Pendidikan dewasanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta untuk mengembangkan potensi peserta didik bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003). Suryadi (2019) menyatakan bahwa fungsi pendidikan dalam pandangan Islam tidak jauh berbeda dengan yang ada pada tujuan pendidikan nasional di atas, dimana pendidikan tidak hanya untuk pembentukan akal atau pengembangan kompetensi para siswa saja, melainkan berfungsi juga kepada setiap bagian jiwa sehingga setiap bagian jiwa itu menjadi mampu melaksanakan tugasnya sebagaimana yang dikehendaki Allah SWT. Peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar.



Motivasi merupakan sebuah keinginan yang timbul dari dalam diri untuk melakukan sesuatu. Motivasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan daya pengaruh yang ada di diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, menjamin keberlangsungan kegiatan belajar dan memberi arah demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar mengandung peranan penting dalam menumbuhkan semangat belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki energi yang banyak untuk melakukan kegiatan belajar (Winkel, 1991:92). Motivasi belajar sangat penting dalam proses pembelajaran karena dengan adanya motivasi dapat meningkatkan semangat belajar seseorang. Selain itu, proses pembelajaran juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Keberhasilan dalam belajar akan tercapai apabila anak memiliki motivasi belajar yang tinggi. Namun, dimasa pandemic covid-19 ini motivasi belajar anak menjadi turun dikarenakan metode belajar yang berubah. Metode belajar yang sebelumnya tatap muka kini menjadi daring (online). Jika biasanya dalam proses belajar tatap muka guru dapat mengontrol kegiatan pembelajaran agar tetap kondusif untuk belajar secara aktif dan kreatif, pembelajaran online atau daring membuat guru kesulitan dalam mengontrol kegiatan belajar anak karena terbatas dalam ruang virtual. Dengan perubahan metode pembelajaran ini membuat motivasi belajar anak jadi menurun. Oleh karena itu dalam kegiatan pengabdian masyarakat, membantu meningkatkan motivasi belajar anak khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris pada masa pandemi ini diharapkan mampu mempengaruhi semangat dan minat anak dalam proses kegiatan pembelajaran.

Minat belajar anak sangat rendah, terutama dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor yang menjadikan anak tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. Anak lebih suka untuk menghabiskan waktunya dengan bermain dan fokus anak pun mudah teralih oleh kegiatan yang terjadi saat pembelajaran yaitu diluar materi pembelajaran, dan berbagai faktor lainnya yang menyebabkan kurangnya motivasi anak dalam belajar.

Dalam memotivasi anak memerlukan kekuatan mental yang menjadi penggerak belajar. Kekuatan mental tersebut berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita yang mempunyai tingkatan-tingkatan, baik rendah maupun tinggi. Ada tiga komponen utama dalam motivasi, yaitu : 1) kebutuhan, 2) dorongan, 3) tujuan (Dimiyati & Mujiono, 2009:80). Seorang anak yang memiliki buku yang lengkap, bersekolah dengan fasilitas yang memadai belum tentu akan mendapatkan nilai yang baik serta memuaskan pada satu mata pelajaran tertentu apabila motivasi belajar dalam dirinya masih sangat rendah, seorang anak didik yang lain mengalami hal serupa yaitu nilai mata pelajaran di bidang tertentu tidak terlalu baik, padahal ia memiliki waktu yang banyak untuk belajar. Kasus-kasus tersebut menunjukkan betapa motivasi sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan anak didik dalam proses belajarnya.

Berdasarkan kasus tersebut, penulis tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris pada anak di desa Bangun Rejo, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Dalam proses pengabdian seharusnya anak sudah memiliki motivasi dalam dirinya sendiri untuk lebih giat dalam belajar agar mendapatkan nilai tinggi disekolahnya, namun pada kenyataannya motivasi yang dimiliki anak sangatlah rendah bahkan tidak ada. Mereka hanya menjalankan aktivitas sehari-hari yaitu sekolah tanpa memiliki motivasi yang kuat dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara terus-menerus. Hal ini disebabkan karena sebelumnya dalam proses pembelajaran disekolah dilaksanakan dengan metode daring atau online yang



disebabkan karena virus covid-19. Yang menjadi hambatan dalam proses pembelajaran daring ini menjadi salah satu faktor karena lemahnya sinyal serta kondisi masyarakat dan lingkungan yang kental akan adat dan budaya lokal yang menyebabkan anak kurang memahami konteks penggunaan bahasa Inggris secara efektif dalam hal komunikasi.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui komunikasi yang baik, mengajarkan bahasa Inggris menjadi tujuan utama dalam upaya meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris pada anak di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang pada masa pandemi Covid-19, selama berlangsungnya kegiatan pengabdian masyarakat di desa tersebut, dengan metode pembelajaran dan penyampaian materi yang menyenangkan, dan berinteraksi langsung dengan anak-anak desa tersebut sehingga mampu menarik minat anak, perhatian dan semangat anak dalam proses pembelajaran. Seperti beberapa ciri pembelajaran yang dijelaskan Gagne dan Briggs dalam Brown (1994: 9-10), bahwa:

1. Menarik perhatian agar peserta didik siap menerima pelajaran.
2. Memberitahukan tujuan pelajaran.
3. Merangsang timbulnya ingatan atas ajaran sebelumnya.
4. Presentasi bahan ajaran dan alat bantu belajar.
5. Memberikan bimbingan belajar.
6. Membangkitkan timbulnya unjuk kerja dalam belajar.
7. Memberikan umpan balik.
8. Menilai unjuk kerja, dan
9. Memperkuat retensi dan transfer belajar.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti telah mewawancarai dan bermusyawarah dengan beberapa perwakilan warga masyarakat desa Gunung Raja, Kabupaten Lampung Utara untuk mengetahui sejauh mana semangat siswa dan motivasi siswa dalam belajar. Selain itu, penulis menetapkan 22 orang sampel untuk dijadikan sebagai peserta bimbingan belajar Brain Mapping yang dilaksanakan di desa Bangun Rejo, Kabupaten Deli Serdang.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 01 – 25 April 2022 di desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai dari tanggal 01-25 April 2022. Kegiatan pembelajaran ini terdiri dari beberapa tahapan, meliputi:

1. Persiapan

Kegiatan persiapan yang dilakukan, yaitu;

- a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan mengajar.
- b. Konsultasi bersama Kepala Desa, dan perwakilan warga desa Bangun Rejo terkait kegiatan yang akan dilaksanakan.
- c. Menyiapkan materi yang akan diajarkan.
- d. Mengajak anak-anak di desa Bangun Rejo dari berbagai usia 5-12 tahun untuk ikut andil mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Kegiatan

1. Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan berupa implementasi program, yaitu pengoptimalan sistem kegiatan pembelajaran dalam bentuk pemberian materi vocabulary dengan cara bercerita, bernyanyi, berinteraksi dengan tanya jawab kepada anak-anak untuk mengukur pemahaman materi yang telah dipelajari, dan



pengulangan materi untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Evaluasi Pelaksanaan

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan apabila ditemui kekurangan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan motivasi belajar pada anak-anak desa Gunung Raja. Evaluasi dilakukan dengan dua cara, meliputi :

- a. Pemberin absen: Dimaksudkan untuk melihat tingkat kehadiran anak-anak pada setiap diadakan nya kegiatan pembelajaran.
- b. Wawancara: Dengan maksud untuk mengetahui pendapat anak-anak desa Gunung Raja dan antusias mereka mengenai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

HASIL

Pada tahap perencanaan tim atau kelompok pengabdian masyarakat berusaha menyediakan alat pembelajaran seperti papan tulis, buku dan spidol yang akan dipakai selama kegiatan pembelajaran. Penulis memanfaatkan media kertas origami untuk pembelajaran pengenalan warna dalam bahasa inggris kepada anak-anak di desa Bangun Rejo, dan juga penulis merancang materi yang akan disampaikan kepada anak-anak di desa Bangun Rejo.

Pada tahap persiapan, yaitu berdiskusi (musyawarah) dengan berbagai pihak yaitu dengan kepala desa dan juga kepada masyarakat selaku orang tua dari anak-anak yang akan mengikuti kegiatan belajar bersama. Hasil dari diskusi ini kepala desa dan juga masyarakat sangat menerima dengan baik terkait program perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan, bagi masyarakat selaku orang tua kegiatan ini sangat membantu meningkatkan semangat dan juga motivasi belajar anak-anak di desa Gunung Raja dalam belajar, mengingat selama pandemi Covid-19 anak-anak tidak begitu optimal mengikuti pembelajaran di sekolah, dikarenakan banyak terkendala jaringan internet yang sangat terbatas didesa Bangun Rejo.

Pada tahap pelaksanaan awal, tim pegabdi mengajak anak-anak melalui kunjungan keberbagai tempat seperti ke tempat mengaji, paud, dan disekolah dasar (SD). Seperti pada gambar berikut:



DISKUSI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat memberikan dampak positif bagi anak-anak didesa Bangun Rejo , karena dengan adanya kegiatan ini anak lebih bersemangat dalam belajar, dengan belajar bersama anak dapat termotivasi untuk mengikuti kegiatan



belajar bersama dengan sebaik-baiknya, anak mendapatkan lebih banyak ilmu pengetahuan dan kata-kata baru dalam bahasa Inggris yang dipelajari, dan waktu yang dihabiskan anak-anak di desa Bangun Rejo selama masa pandemi tidak hanya dihabiskan untuk bermain. Seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

No.	Uraian Kegiatan	Sebelum	Sesudah	Ket
1.	Kegiatan belajar bahasa Inggris anak-anak PAUD Wiratamadesa Bangun Rejo	10	22	Berhasil
2.	Kegiatan belajar Bahasa Inggris anak-anak Desa Bangun Rejo	15	22	Berhasil

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi pengalaman baru bagi tim pengabdian, anak-anak maupun masyarakat, pengalaman yang juga memberikan dampak positif bagi anak-anak di desa Bangun Rejo untuk kembali termotivasi dan semangat dalam belajar bahasa Inggris. Selama kegiatan belajar anak-anak tidak hanya bermain, tetapi juga bermain sambil belajar, berinteraksi, menambah ilmu pengetahuan, yang mana selama proses kegiatan berlangsung anak tidak mudah menjadi bosan dan bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran. Demikian dengan meningkatkan motivasi anak-anak di desa Bangun Rejo maka mereka akan mudah mengikuti pembelajaran yang akan mereka ikuti nantinya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih banyak kami ucapkan kepada pihak yang terlibat sehingga pengabdian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar terutama kepada Bapak Yayasan Mitra Husada Medan yang telah membolehkan izin dan memfasilitasi kegiatan ini dan juga kepada Bapak kepala desa Bangun Rejo yang telah memberikan kami kesempatan untuk melakukan pengabdian dan juga kepada masyarakat dan terkhusus kepada anak-anak desa Bangun Rejo yang telah berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian ini semoga kedepannya semakin menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123-140.
- [2] Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [3] Jundu, R., Jehadus, E., Nendi, F., Kurniawan, Y., & Men, F. E. (2019). Optimalisasi Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Kemampuan Matematis Anak di Desa Popo Kabupaten Manggarai. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(2), 221-225.
- [4] Suryadi, R. A. (2019) *Ilmu Pendidikan Islam*. Deepublish.
- [5] Tahun, U. N. 20 (2003) 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional'. Jakarta.

1506

JPM

Jurnal Pengabdian Mandiri

Vol.1, No.8, Agustus 2022



-
- [6] Wijaya, I. K. (2015). Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 14(2), 120-128.
- [7] Winkel, 1991, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta : Gramedia.